

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Bulelelmg Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepaa desa. Hal itu diungkapjan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Loby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kaupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".	

2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine men dadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari bbarang terlarang tersebut. Tes urine yang menysasar puluhan personel buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudnkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	

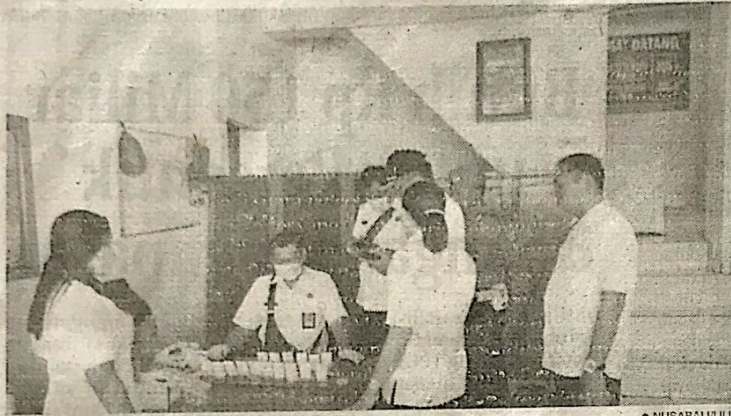


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori :

# Personel Polres Buleleng Dites Urine



• NUSABALI/LULIK

TES urine yang dijalani personel Polres Buleleng, yang dilaksanakan oleh BNNK Rabu (9/10).

SINGARAJA, NusaBali

Puluhan personel Polres Buleleng, Rabu (9/10) mendapat tes urine mendadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kabupaten. Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari barang terlarang tersebut.

Tes urine yang menasar puluhan personel Buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes

urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizin Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personel satuan reserse narkoba yang dimaksudkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga pada aparat yang bertugas memberantas narkoba.

"Dalam melakukan tugas pemberantasan, otomatis pemberantasnya yang harus bersih dulu ke dalam, agar masyarakat yakin terhadap keberadaan kepolisian yang sudah menjadi suri

tauladan terlebih dahulu," ujar AAKBP I Gede Astawa. Selain itu tes urine di kalangan aparat disebut sebagai upaya menyelamatkan dan mengamankan aparat Kepolisian sebagai penegak hukum jangan sampai terjerat narkoba. Dirinya pun mengapresiasi personel Polres Buleleng setelah melihat hasil tes yang seluruhnya menunjukkan hasil negatif.

Sementara itu Wakapolres Buleleng, Kompol Loduwyk Tapilaha dalam apel pagi menegaskan kepada seluruh personel jangan ada yang terlibat atau ikut menggunakan atau mengedarkan narkoba. Instansi Polri secara tegas akan memberikan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) bagi personel yang terlibat.

"Tes urine ini penting untuk kita. Hasilnya akan menjadi dasar kepercayaan masyarakat bahwa petugas pemberantas narkoba benar-benar bersih. Hal ini juga sangat transparan karena tes dilakukan oleh BNNK," ungkap Loduwyk Tapilaha. Sementara itu dalam penanganan kasus narkoba Polres Buleleng khusus di bulan September sudah membekuk empat orang penyalahguna narkoba. Pemberantasan juga dilakukan oleh BNNK Buleleng dengan mengungkap seorang pengedar dan merehab 62 orang pemakai narkoba selama tahun 2019. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Pemkab

# Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'

## ★ Tenaga Kontrak Diupayakan tetap Dipekerjakan

Meski akan ada tiga lembaga yang hilang, tidak ada pejabat Eselon IIB yang kehilangan jabatan lantaran ada enam pejabat bakal pensiun.

SINGARAJA, NusaBali  
Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh

terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena di waktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pensiun. Sedangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah digodok.

Tiga lembaga yang dirancah dilebur, yakni Dinas Koperasi dikembalikan ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Dagprin); kemudian Dinas Statistik menjadi 'bagian' pada Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian; selanjutnya Dinas Ketahanan Pangan (Ketapang) dimergers dengan Dinas Perikanan.

Meski akan ada tiga lembaga yang hilang, pejabat Eselon IIB yang kehilangan jabatan. Karena kurang waktu tiga bulan, (Oktober-Desember 2019), ada 6 pejabat eselon IIB yang pensiun. Tiga dari 6 pejabat yang pensiun itu merupakan pejabat di 3 lembaga yang dilebur, masing-masing Kepala Dinas Dagprin, Ketut Suparto pensiun Desember 2019, kemudian Kepala Dinas Perikanan, Ni Made Arnika pensiun Oktober 2019, dan

Kepala Dinas Ketapang, Nyoman Surya Temaja, pensiun

buran lembaga tersebut bersama Badan Kepegawaian dan

garuhnya, karena banyak juga Eselon IIB yang akan pensiun.

Yang ada pengaruhnya di eselon tingkat paling bawah, dan ini sedang dibahas lebih lanjut di BKPSD," katanya.

Asisten Putu Karuna juga menyinggung keberadaan tenaga kontrak di lembaga yang akan dilebur. Dikatakan, tenaga kontrak tersebut akan diupayakan tetap dipekerjakan mengingat jumlah PNS sangat minim. "Nanti masing-masing pimpinan OPD yang punya kewenangan mengevaluasi, kalau memang tidak

### Daftar Pejabat Pensiun

Made Arnika	Kepala Dinas Perikanan	Oktober 2019
Ketut Suparta Wijaya	Kepala Dinas PUPR	Oktober 2019
Dewa Ketut Manuaba	Sekwan DPRD	November 2019
Nyoman Surya Temaja	Kadis Ketahanan Pangan	Desember 2019
Ketut Suparto	Kadis Perdagangan dan Perindustrian	Desember 2019
Gede Komang	Kadis Kebudayaan	Desember 2019

Desember 2019.

Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng, Putu Karuna dikonfirmasi Rabu (9/10) menegaskan, pihaknya sudah menghitung imbas dari pele-

Pengembangan SDM (BKPSDM) dan Badan Keuangan Daerah (BKD). Dikatakan, dari sisi jabatan dan pegawai, peleburan tersebut tidak begitu berpengaruh. "Kalau Eselon IIB saya rasa tidak ada pen-

optimal dan profesional, lebih baik diputus saja kontraknya," ujar Karuna.

Sementara Kepala BKPSDM Buleleng, Gede Wisnawa menyatakan, pihaknya masih mengakaji lebih dalam posisi jabatan dan penempatan jabatan untuk Eselon III dan IV. Sejahter ini,

pejabat Eselon III dan IV dari lembaga yang dilebur masih cukup aman. "Masih kami mapping, tetapi untuk sementara terutama Eselon III dan IV masih aman. Tetapi ini sepanjang tidak ada promosi, semua pejabatnya mendapat tempat," ujarnya. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Pemkab

# Muncul Sengketa di Lahan Eks Pasar Banjar

★ Adat dan Griya Gede Saling Klaim

SINGARAJA, NusaBali

Pihak Desa Adat Banjar dan Griya Gede di Desa/Kecamatan Banjar, saling klaim atas lahan eks Pasar Desa yang ada di Dusun Melanting, Desa Banjar. Saling klaim ini mencuat ketika pihak Desa Adat berencana memanfaatkan lahan tersebut untuk lokasi pembangunan kantor desa dan Monumen Perang Banjar. Namun, pihak Griya Gede mengklaim, dulunya lahan itu adalah bancingah

(halaman,Red) griya. Persoalan tersebut terungkap ketika Prajuru Adat Banjar bersama pihak Griya Gede menemui Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, di Kantor Bupati Buleleng, Jalan Pahlawan Singaraja, Rabu (9/10) pagi.

Lahan eks Pasar Banjar memiliki luas kurang lebih 5,4 are. Dulunya lahan itu dijadikan Pasar Desa. Kemudian Pasar Desa dipindah, menyusul revitalisasi pasar desa ke lahan milik Desa Adat. Bendesa

Adat Banjar, Ida Bagus Kosala yang hadir menemui Bupati mengatakan, pihaknya ingin memanfaatkan tanah desa adat di eks Pasar Desa untuk lokasi pembangunan kantor desa dan Monumen Perang Banjar.

Rencananya, Kantor Desa Banjar akan dipindah dengan memanfaatkan lahan eks Pasar Desa. Alasannya, kantor desa yang ada sekarang dinilai kurang representatif dalam memberi pelayanan pada masyarakat. Dikatakan, pula

rencana pemanfaatan lahan tersebut sudah pernah disampaikan ketika Pasar Desa dipindah. "Nah sekarang kami sampaikan kembali untuk pemanfaatan lahan tersebut. Karena pembangunan kantor desa sebenarnya sangat penting. Termasuk pembangunan monumen untuk mengenang perjuangan Perang Banjar," katanya.

Sementara perwakilan dari Griya Gede, Ida Bagus Wika Krishna menjelaskan dari sisi historis, lahan eks

Pasar Desa merupakan lahan yang dimiliki Griya Gede, karena itu merupakan Bancingah Griya. Kemudian sekitar 30 tahun lalu, ketika masa kepemimpinan Bupati Buleleng Ginantra, Griya Gede memberikan Bencingah itu sebagai lokasi Pasar. "Itu sebenarnya Bencingah dari Griya Gede dan diberikan kepada pemerintah untuk membuat pasar," katanya.

Sementara, Bupati Putu Agus Suradnyana, menjelaskan untuk status kepemilikan tanah, pihaknya tidak memiliki kewenangan menentukan. Status kepemilikan tanah merupakan ranah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Akan tetapi dengan musyawarah di hara-

pkannya nanti dapat memberikan solusi untuk pemanfaatannya. "Dan juga status dari lahan ini sendiri harus jelas. Apabila nantinya lahan bekas pasar ini akan dimanfaatkan pihak Griya Gede, Pemkab Buleleng akan mencaarikan solusi untuk lokasi kantor desa," jelasnya.

Bupati Agus Suradnyana berjanji akan turun langsung untuk meninjau tanah eks Pasar Desa di Desa Banjar agar tidak menjadi sengketa antara Desa Adat dan pihak Griya Gede, sehingga bisa menentukan pemanfaatan lahan tersebut secara tepat. "Nanti saya akan turun langsung ke lapangan untuk menentukan hasil yang tepat," ujarnya. k19



PERTEMUAN pihak Desa Adat bersama perwakilan Griya Gede dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana di ruang pertemuan lobi Kantor Bupati Buleleng, Rabu (9/10) pagi. (NusaBali/SUDIRTA)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : pendidikan

### SLB Bangun Karakter dan Komunikasi Lewat Kegiatan Jeda Semester



• NUSABALI LILIK

KEGIATAN jeda semester bersama SLBN 1 dan SLBN 2 Buleleng, Rabu (9/10).

SINGARAJA, NusaBali

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 dan 2 Buleleng untuk pertamakalinya menggelar kegiatan bersama dalam rangkaian jeda semester, Rabu (9/10) kemarin. Sejumlah kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat menanamkan karakter dan ruang berkomunikasi siswa-siswa yang memerlukan penanganan khusus.

Seluruh kegiatan jeda semester difokuskan di SLBN 2 Buleleng. Seluruh guru dan siswa bergerak, mulai dari bersih-bersih lingkungan di sekitar se-

kolah yang berbatasan langsung dengan Pasar Banyuasri, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan/Kabupaten Buleleng. Siswa dan guru juga dilibatkan dalam sejumlah lomba olahraga hingga riang gembira.

Kepala SLB Negeri 2 Buleleng, Eksi Murniati mengatakan, kegiatan itu dilakukan paling penting dimaksudkan dapat menanamkan pendidikan karakter bagi para siswa. Mulai dari sikap tanggung jawab, kemandirian, kebersihan, dan kebersamaan. Mengingat siswa-siswa yang menempuh pendidikan merupakan anak disabilitas,

sehingga membutuhkan pendekatan khusus yang dilakukan.

"Melalui kegiatan bersama seperti ini juga kami juga ingin memberikan ruang sosialisasi bagi anak-anak kami di SLBN 2 maupun di SLBN 1 Buleleng. Harapannya mereka dapat berkomunikasi dengan lebih banyak orang tidak hanya internal di sekolah saja, termasuk sasarannya nanti di masyarakat umum," ungkap Eksi Murniati.

Sementara itu inisiator kegiatan, I Komang Sarira mengatakan, selama ini masing-masing sekolah memiliki jadwal untuk jeda semester. Khusus di semester genap tahun 2019 ini, ia menggagas kegiatan bersama. Melalui kegiatan bersama ini dimaksudkan dapat memaksimalkan kegiatan positif dan bisa saling bertukar pengalaman. "Untuk pendidikan disabilitas ini tidak bisa hanya satu pihak saja, tapi seluruh stakeholder harus terlibat," kata Sarira.

Kedepannya kegiatan bersama dengan melibatkan stakeholder lainnya seperti orangtua siswa, dan masyarakat akan diluncurkan. Sehingga pendidikan pada anak disabilitas dapat didukung seluruh komponen sebagai wujud dukungan kesetaraan hak mereka dalam mendapatkan pendidikan. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG